

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA SESUAI EYD PADA KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN AMBON: KAJIAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA INDONESIA

Syaidah¹, Nursalam² & Israwati Amir³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Ambon, syaidah@iainambon.ac.id,
nur.salam@iain.ambon.ac.id, israwatiamir@iainambon.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan penggunaan bahasa berdasarkan EYD edisi kelima pada karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, IAIN Ambon dijelaskan secara detil yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif Skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika khusus Bab I yang berjumlah dua skripsi. Skripsi tersebut bagian penting dalam artikel ini, yaitu sumber keterangan/ data yang dijadikan sebagai patokan umum peneliti dalam menganalisis. Selain itu, peneliti mengumpulkan data dengan beberapa cara, yaitu mendokumentasikan, membaca, serta mencatat. Sedangkan, mereduksi dan menyajikan data, serta menjelaskan data yang ditemukan merupakan cara atau teknik peneliti dalam menganalisis data. Peneliti menemukan data yang salah dalam skripsi tersebut, yaitu 75 data kesalahan EYD edisi kelima dengan bentuk kesalahan di dalamnya terdapat tiga belas kesalahan pemakaian huruf, sembilan belas kesalahan penulisan kata, 35 kesalahan pemakaian tanda baca, dan delapan kesalahan penulisan unsur serapan. Penelitian ini hanya menganalisis kesalahan EYD edisi kelima tanpa memperhatikan kesalahan berbahasa yang lain.

Kata Kunci : *Ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, karya tulis, bahasa Indonesia*

How to Cite: Syaidah, S., Nursalam, N., & Amir, I. . ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA SESUAI EYD PADA KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN AMBON: KAJIAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA INDONESIA. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 220–230. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.358>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.358>

PENDAHULUAN

Pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi. Menurut Zaidan dan Tasai (2019: 1.3) pengembangan dan pembinaan bahasa

Indonesia merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pemakaian bahasa agar bahasa dipakai dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara formal maupun nonformal. Upaya pembinaan dilakukan melalui peningkatan sikap dan keterampilan terhadap kemampuan berbahasa,

sedangkan kegiatan pengembangan mencakup peningkatan kelengkapan dan sarana kebahasaan yang berwujud dalam kegiatan penelitian, pembakuan, dan pemeliharaan terhadap yang berhubungan dengan kebahasaIndonesiaan. Menurut Chaer (2013: 67) sasaran pembinaan bahasa adalah pengguna bahasa, sedangkan sasaran pengembangan bahasa adalah substansi bahasa itu sendiri.

Menulis adalah bagian dari kecakapan yang dilakukan oleh pengguna bahasa yang perlu diprioritaskan, khususnya pada dunia pendidikan. Menulis harus menguasai bahasa yang baik dan benar karena merupakan proses menuangkan ide seseorang dalam bentuk tulisan. Kegiatan berbahasa tersebut tidak luput dari aktivitas mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas baik tugas sehari-hari yang berbentuk makalah dan laporan maupun tugas akhir seperti skripsi. Skripsi merupakan teks ilmiah yang wajib dikerjakan dan diselesaikan oleh seorang mahasiswa sebagai salah satu persyaratan menjadi seorang sarjana pada tingkat strata satu. Ilmiah atau tidaknya sebuah skripsi bergantung pada penggunaan bahasanya.

Dalam ilmu Bahasa Indonesia, EYD edisi kelima adalah hal yang paling substansi dalam penulisan karya tulis ilmiah. Hal tersebut dipertegas dalam SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor

0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima yang dijelaskan EYD adalah aturan yang digunakan oleh pengguna bahasa baik dalam lingkup badan pemerintah maupun nonpemerintah pada khususnya, serta masyarakat pada umumnya. Menurut Azis (2022) salah satu cara memuktakhirkan PUEBI adalah dengan disusun dan diterbitkannya EYD edisi kelima ini. Pemuktahiran dilakukan dengan alasan makin pesatnya perkembangan bahasa Indonesia saat ini dan kaidah yang memang dikenal di Indonesia adalah EYD. Namun pada kenyataan, para mahasiswa tidak memperhatikan aturan tersebut. Karya tulis ilmiah yang mereka susun baik dalam bentuk makalah, laporan, maupun skripsi masih banyak yang menyalahi aturan EYD. Masalah ejaan yang didapatkan dalam karya tulis ilmiah tersebut merupakan masalah yang sederhana dan sepele, tetapi dampaknya sangat besar dalam dunia menulis, khususnya tulisan ilmiah. Dengan pertimbangan itu, peneliti meneliti teks ilmiah mahasiswa tingkat akhir dengan judul “Analisis Kesalahan EYD Edisi Kelima pada Karya Tulis Ilmiah Jurusan Pendidikan Matematika, IAIN Ambon” dengan rumusan masalah bagaimanakah bentuk kesalahan EYD pada karya tulis ilmiah jurusan Pendidikan Matematika, IAIN Ambon?

Menurut Anto et al (Anto et al., 2017) dijelaskan pengertian ejaan adalah pedoman yang berkaitan dengan tata bahasa Indonesia dalam ilmu kebahasaan. Ejaan bahasa Indonesia sudah mengalami perubahan sebanyak sepuluh kali. Adapun perubahan tersebut, sebagai berikut; ejaan V. Op (bahasa melayu), ejaan Indonesia yang diinternasionalkan, ejaan republik, ejaan praktis, pengesahan ejaan yang disempurnakan, pedoman umum EYD edisi kedua, pedoman umum EYD edisi ketiga, pedoman umum EBI (Syahputra & Alvindi, 2022), dan k) EYD edisi edisi kelima berdasarkan SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima (Salinan SK KBPPB, Kemendikbud Ristek, 2022)

Sejak dicabut dan dinyatakan tidak berlakunya PUEBI berdasarkan SK Mendikbud no.50 thn 2015 pada Agustus, 2022 menandakan bahwa EYD di Indonesia sudah disahkan dan mulai diberlakukan. Menurut lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima (Salinan SK SK KBPPB, Kemendikbud Ristek, 2022) dijelaskan bahwa poin penting dalam EYD edisi kelima ada empat yang paling substansi, yakni:

1. Penggunaan huruf (bagian pertama) yang membahas tentang huruf, huruf vokal, huruf konsonan, gabungan huruf vokal

(monoftong dan diftong), gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal.

2. Penulisan kata (bagian kedua) yang membahas tentang kata dasar, kata turunan, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan, angka dan bilangan, kata ganti ku-, kau-, mu-, dan nya, serta kata sandang si dan sang.
3. Pemakaian tanda baca (bagian ketiga) yang membahas tentang tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah, tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda elipsi (...), tanda petik ("..."), tanda petik tunggal ('...'), tanda kurung ((...)), tanda siku ([...]), tanda garis miring (/), dan tanda apostrof (').
4. Penulisan unsur serapan (bagian keempat) yang membahas tentang penulisan unsur serapan umum dan khusus.

Penulis harus mengetahui tata cara menuliskan karya ilmiah berdasarkan padan kaidah akomodatif, yaitu pengekspresian ide dengan tertib, baik dan terarah serta dipertanggungjawabkan secara objektif. Menurut Wasmana (2011, hlm. 5) dijelaskan bahwa permasalahan yang dibahas dalam tulisan disebut dengan karya tulis ilmiah yang memiliki sistematika penulisan yang dapat diterima oleh pembaca.

Salah satu bentuk dari karya tulis ilmiah adalah skripsi. Di perguruan tinggi,

skripsi memiliki penulisan dengan menggunakan gaya tersendiri yang biasa dikenal dengan gaya selingkung, tetapi tetap terikat oleh penulisan yang sesuai dengan kaidah akomodatif. Hal tersebut dikuatkan pada modul yang disusun oleh Tim Penyusun, Universitas Mulawarman (2014, hlm 5) dijelaskan bahwa skripsi memiliki pedoman-pedoman penulisan ilmiah, seperti penggunaan bahasa yang baku dan efisien, kutipan, dan kesimpulan yang ditarik berdasarkan ilmu tertentu.

Penelitian terdahulu pertama dilakukan oleh Ariyanti (2019) dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata pada Koran Mercusuar”. Persamaan analisis terdahulu dengan analisis ini adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan ejaan, analisis terdahulu menganalisis PUEBI dan analisis ini menganalisis EYD edisi kelima, sedangkan hal yang membuat berbeda antara analisis terdahulu dengan sekarang terletak pada sumber data yang mana penelitian terdahulu menggunakan Koran Mercusuar sebagai sumber data dan penelitian sekarang menggunakan skripsi mahasiswa sebagai sumber data. Penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh Tossulekha (Tussolekha, 2019) dengan judul penelitian “Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa”. Persamaan analisis terdahulu

dengan analisis ini adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan ejaan, analisis terdahulu menganalisis PUEBI dan analisis ini menganalisis EYD edisi kelima, sedangkan hal yang membuat berbeda antara analisis terdahulu dengan sekarang terletak pada sumber data yang mana penelitian terdahulu menggunakan makalah mahasiswa sebagai sumber data dan penelitian sekarang menggunakan skripsi mahasiswa sebagai sumber data. Penelitian terdahulu ketiga dilakukan oleh Sikana et al (2021) dengan judul penelitian “Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Pidato Juru Bicara Penanganan Virus Covid-19 Achmad Yurianto.” Adapun kesamaan analisis sebelumnya adalah kesalahan berbahasa, hanya saja ada tentang EYD dan tentang fonologi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan teks lisan (pidato) sebagai sumber data, sedangkan penelitian ini menggunakan teks tulis (KTI) sebagai sumber data.

METODE PENELITIAN

Menurut Rukin (2019, hlm.6) dijelaskan tentang penelitian kualitatif yang berlandaskan pada teori pada penggunaan analisis yang memprioritaskan proses. Selain itu, menurut Moleong (2017, hlm. 6) dijelaskan penelitian kualitatif memiliki gaya analisis yang tidak berdasarkan pada

analisis statistik yang berarti bahwa penelitian ini bersumber pada data yang sifatnya bukan numerik melainkan bahasa verbal dan non verbal. Dengan alasan tersebut, metode yang dipakai dalam menganalisis tulisan ini adalah deskriptif kualitatif.

Sumber data pada penelitian ini adalah skripsi khusus pada Bab I mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika masing-masing satu angkatan 2017 dan Angkatan 2018, sedangkan unsur kalimat yang salah berdasarkan EYD edisi kelima merupakan data yang dipakai untuk dianalisis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wahidmurni (2017, hlm. 8) yang menjelaskan bahwa sumber data lebih mengacu pada asal data yang terkumpulkan oleh orang yang meneliti sekaligus berfungsi sebagai instrument kunci dalam menganalisis. Mendokumentasikan, membaca, dan mencatat merupakan teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data. *Interactive model* merupakan analisis data yang dikenalkan oleh Miles dan Huberman (1992) yang terbagi atas beberapa tingkatan, yaitu: mereduksi data, menyajikan data (display), serta pengambilan keputusan dan verifikasi data (Gunawan 2013, hlm. 12-15). Teknik inilah yang dipakai peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti menemukan bentuk kesalahan EYD edisi kelima sebanyak 75 kesalahan yang di dalamnya terdapat tiga belas kesalahan bagian pertama pada EYD edisi kelima, lima belas kesalahan bagian kedua pada EYD edisi kelima, 39 kesalahan pemakaian bagian ketiga pada EYD edisi kelima, dan delapan kesalahan bagian keempat pada EYD edisi kelima yang tergambar pada tabel berikut ini.

1. Kesalahan Bagian Pertama

Kesalahan bagian pertama pada EYD edisi kelima dalam skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika sebanyak tiga belas data sebagai berikut.

No	Kesalahan	Nomor Data	Jml. Data
1	Huruf kapital	41, 46 (sebanyak lima kesalahan penulisan huruf kapital)	5
2	Huruf miring	11, 13, 14, 20, 21, 22, 23, 26	8

Adapun data terseleksi kesalahan bagian pertama pada EYD edisi kelima dalam skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika sebagai berikut.

- a. *oleh karena itu, pengamat tertarik untuk menguji kemampuan koneksi*

siswa saat menyelesaikan soal matematika pada materi datar.

Kesalahan penulisan bagian pertama pada EYD edisi kelima pada data ini adalah penulisan pada huruf pertama dalam perincian yang seharusnya tidak ditulis kapital karena hanya berbentuk frasa atau klausa. Hal ini dipertegas pada lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi dalam pedoman pemakaian huruf kapital poin pertama yang dijelaskan bahwa *penulisan huruf pertama kalimat harus ditulis dengan kapitall*. Adapun perbaikan kesalahan data tersebut sebagai berikut.

Oleh karena itu, pengamat tertarik untuk menguji kemampuan koneksi siswa saat menyelesaikan soal matematika pada materi datar

b. Sementara siswa kedua dalam proses menyelesaikan cenderung menggambar terlebih dahulu sebuah segitiga untuk menggambarkan konsep-konsep pythagoras.

Penulisan kata pythagoras pada kalimat tersebut seharusnya dimiringkan karena merupakan unsur serapan. Adapun perbaikan kesalahan pada kalimat tersebut sesuai dengan pada lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi dalam pedoman pemakaian huruf miring

poin ketiga yang dijelaskan bahwa *dalam penulisan kata atau ungkapan yang mengandung unsur lokal ataupun bahasa luar negeri ditulis secara miring* sebagai berikut.

Sementara siswa kedua dalam proses menyelesaikan cenderung menggambar terlebih dahulu sebuah segitiga untuk menggambarkan konsep-konsep pythagoras.

2. Kesalahan Bagian Kedua

Kesalahan bagian kedua EYD edisi kelima dalam skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika sebanyak sembilan belas data sebagai berikut.

No	Kesalahan	Nomor Data	Jml. Data
1	Kata depan	1, 2, 10, 12, 18, 24, 27, 42, 45,	9
2	Gabungan kata	23, 30	2
3	Angka dan bilangan	43 (sebanyak empat belas penulisan angka dan bilangan yang salah)	4
4	Singkatan dan akronim	33, 34, 35, 39	4

Adapun data terseleksi kesalahan pada bagian kedua EYD edisi kelima dalam skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika sebagai berikut.

- a. *Guru, meningkatkan mutu pendidikan melalui kemampuannya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai staf disekolah.*

Penulisan disekolah dalam kalimat tersebut merupakan frasa yang seharusnya ditulis terpisah karena frasa tersebut merupakan kata depan yang menunjukkan tempat, bukan bentuk terikat. Adapun perbaikan kesalahan kalimat tersebut sesuai pada lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi dalam pedoman penulisan kata depan yang dijelaskan bahwa *preposisi misalnya di, ke, dan dari dipisahkan dari kata yang mengikutinya* sebagai berikut.

Guru meningkatkan mutu pendidikan melalui kemampuannya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai staf di sekolah.

- b. *Pythagoras adalah sebuah teorema yang menunjukkan hubungan antar sisi pada segitiga siku-siku*

Penulisan frasa *antar sisi* pada kalimat tersebut seharusnya ditulis serangkai karena penulisan tersebut adalah penulisan yang sifatnya memang harus dipadupadankan. Adapun perbaikan kesalahan kalimat tersebut sesuai dengan pada lampiran

lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima dalam pedoman penulisan gabungan kata poin kelima yang dijelaskan bahwa *jika menulis kombinasi kata yang sifatnya terhubung secara berurutan, maka aturannya serangkai* sebagai berikut

Pythagoras adalah sebuah teorema yang menunjukkan hubungan antarsisi pada segitiga siku-siku

- c. *Selain itu, penelitian lain juga dilakukan oleh Anandita yang memberikan temuan, yaitu: 10 siswa dalam kategori kurang dan 18 siswa dalam kategori sangat buruk.*

Tata cara penulisan *angka* dalam kalimat tersebut ditulis dengan huruf karena merupakan bilangan utuh. Adapun perbaikan kesalahan kalimat tersebut sesuai dengan lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima dalam pedoman penulisan angka dan bilangan poin kedua bagian a poin ketujuh yang dijelaskan *tata cara menulis bilangan utuh maupun bilangan pecahan ditulis huruf* sebagai berikut.

Selain itu, penelitian lain juga dilakukan oleh Anandita yang memberikan temuan, yaitu: sepuluh siswa dalam kategori kurang dan 18 siswa dalam kategori sangat buruk.

d. Hal ini tergambar dari observasi yang dilakukan di tempat tinggal siswa Mts dengan mengajukan soal tes yang jawabannya masih memperoleh hasil yang keliru.

Penulisan singkatan Mts pada kalimat tersebut harus menggunakan tanda titik. Hal ini sesuai dengan pada lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima dalam pedoman penulisan kata, khusus singkatan poin keempat bagian a yang dijelaskan bahwa *singkatan yang ditemukan dalam dokumen maupun surat menyurat yang memiliki dua atau lebih dari dua huruf harus diikuti tanda titik* Adapun perbaikan kesalahan penulisan pada kalimat tersebut sebagai berikut.

Hal ini tergambar dari observasi yang dilakukan di tempat tinggal siswa Mts. dengan mengajukan soal tes yang jawabannya masih memperoleh hasil yang keliru

3. Kesalahan Bagian Ketiga

Kesalahan penulisan bagian ketiga EYD edisi kelima dalam skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika sebanyak 35 data sebagai berikut.

No	Kesalahan	Nomor Data	Jml. Data
1	Tanda koma	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 24, 25,	28

		27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 38, 40, 42, 43, 44, 47	
2	Tanda titik koma	46 (sebanyak lima kesalahan penulisan titik koma)	5
3	Tanda hubung (-)	1, 4,	2

Adapun data terseleksi kesalahan bagian ketiga EYD edisi kelima dalam skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika sebagai berikut.

a. Oleh karena itu nilai matematika di Indonesia jauh di bawah rata-rata.

Penulisan setelah kata penghubung antarkalimat pada kalimat tersebut harus diikuti tanda koma. Hal tersebut sesuai dengan lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima dalam aturan penulisan tanda baca khusus penggunaan tanda koma poin kelima yang dijelaskan bahwa *tanda koma digunakan setelah menghubungkan frasa antarkalimat*. Adapun perbaikan kesalahan penulisan tanda koma sebagai berikut.

Oleh karena itu, nilai matematika di Indonesia jauh di bawah rata-rata.

b. Penelitian ini menggunakan beberapa indikasi, yaitu:

- a) Carilah hubungan antara representasi yang berbeda dari konsep dan proses.
- b) Pahamiilah hubungan antartopik matematika.
- c) Pahamiilah ekspresi yang setara untuk konsep yang sama.

Penulisan di akhir perincian dalam data tersebut harus digunakan tanda titik koma, kecuali pada perincian terakhir karena merupakan perincian dalam bentuk klausa (frasa verbal). Hal ini sesuai dengan lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima dalam pedoman penulisan pemakaian tanda baca, khusus tanda koma poin kedua yang dijelaskan bahwa *penggunaan tanda titik koma pada bagian uraian seperti pada gabungan dua kata atau lebih yang bukan termasuk dalam kategori kalimat*. Adapun perbaikan kesalahan penulisan pada kalimat tersebut sebagai berikut.

Penelitian ini menggunakan beberapa indikasi, yaitu:

- a) carilah hubungan antara representasi yang berbeda dari konsep dan proses;
- b) pahamiilah hubungan antartopik matematika;
- c) pahamiilah ekspresi yang setara untuk konsep yang sama;

- c. Menurut hasil PISA untuk matematika, Indonesia menempati peringkat ke 64 dan 65 yang disurvei dengan skor rata-rata 375 dari standar internasional 494.

Penulisan frasa peringkat ke 64 pada kalimat tersebut seharusnya menggunakan tanda hubung antara ke dan 64. Hal tersebut sesuai dengan lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima dalam pedoman penulisan pemakaian tanda baca, khusus tanda hubung poin kelima yang dijelaskan bahwa *tanda hubung digunakan untuk merangkai unsur yang berbeda, yaitu di antara huruf kapital dan noncapital serta diantara huruf dan angka*. Adapun perbaikan kesalahan penulisan pada kalimat tersebut sebagai berikut.

Menurut hasil PISA untuk matematika, Indonesia menempati peringkat ke-64 dan 65 yang disurvei dengan skor rata-rata 375 dari standar internasional 494.

4. Kesalahan Bagian Keempat

Kesalahan penulisan bagian keempat EYD edisi kelima dalam skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika sebanyak 8 data sebagai berikut

No	Jenis Kesalahan	Nomor Data	Jml. Data
----	-----------------	------------	-----------

1	Bahasa asing	11, 13, 14, 20, 21,22, 23, 26,	8
---	--------------	--------------------------------	---

Adapun data terseleksi kesalahan bagian keempat dalam skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika sebagai berikut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan pembenahan kelas untuk meningkatkan pemahaman siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep dengan menekankan pemahaman matematis agar mampu memahami teorema Pythagoras.

Penulisan frasa teorema Pythagoras yang diserap dari bahasa asing pada kalimat tersebut digunakan huruf miring. Hal tersebut sesuai dengan lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima dalam pedoman penulisan pemakaian huruf, khusus huruf miring poin ketiga yang dijelaskan bahwa *dalam penulisan kata atau ungkapan yang mengandung unsur lokal ataupun bahasa luar negeri ditulis secara miring*. Adapun perbaikan kesalahan penulisan pada kalimat tersebut sebagai berikut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan pembenahan kelas untuk meningkatkan pemahaman siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep dengan menekankan pemahaman matematis

agar mampu memahami teorema Pythagoras.

SIMPULAN

Bentuk kesalahan EYD edisi kelima yang sesuai dengan lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima yang ditemukan dan dianalisis dalam karya tulis ilmiah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika ditemukan 75 data kesalahan EYD edisi kelima dengan bentuk kesalahan di dalamnya terdapat tiga belas kesalahan pemakaian huruf, sembilan belas kesalahan penulisan kata, 35 kesalahan pemakaian tanda baca, dan delapan kesalahan penulisan unsur serapan. Penelitian ini hanya menganalisis kesalahan EYD edisi kelima tanpa memperhatikan kesalahan berbahasa yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, P., Andrijanto, M. S., & Akbar, T. (2017). Perancangan buku pedoman umum ejaan bahasa Indonesia sebagai media pembelajaran di sekolah. *Jurnal Desain*, 4(02), 92–99.
- Ariyanti, R. (2019). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata pada koran mercusuar. *Bahasa Dan Sastra*, 4(4).

- Asiz, Aminuddin. 2022. <https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/>
- Chaer, Abdul. (2013). *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143, 32–49.
- Kemendikbud. 2015. Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 50 tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- Kemendikbud. 2022. Salinan SK Kepala Badan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa yang Disempurnakan
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Penyusun, T. (2014). *Pedoman penulisan skripsi*.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia.
- Sikana, A. M., Nugroho, A. A., & Tahe, P. (2021). Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Pidato Juru Bicara Penanganan Virus Covid-19 Achmad Yuriyanto. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 74-81.
- Syahputra, E., & Alvindi, A. (2022). Berlakunya Perubahan Ejaan yang disempurnakan (EYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 160–166.
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia pada makalah karya mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 35–43.
- Wahidmurni, W. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*.
- Wasmana, S. P. (2011). *Penulisan karya ilmiah*.
- Zaidan dan Tasai. (2019). *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.